



Pengaruh Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Gina Fadhilah Ramadhani^{1*}, Dian Sarmita², Lili Ratnasari³

^{1,2,3}*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

^{1*}gina.fadhilah10@gmail.com, ²sarmitadian85@gmail.com, ³liliratnasari26@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis: Gina Fadhilah Ramadhani

E-mail: gina.fadhilah10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV UPT SDN 04 Baring Rao-Rao. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan yaitu True Eksperiment Design. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes unjuk kerja hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen 84,74 dan kelas kontrol 61,00. Hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,539 dan t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,539 > 2,000$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa Kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Kata kunci - *Project Based Learning*, Canva, Keterampilan Menulis

Abstract

This research is motivated by the low procedural text writing skills of fourth grade students of UPT SDN 04 Baring Rao-Rao. One solution to overcome this problem is by implementing the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media. The purpose of this study is to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media on students' procedural text writing skills. This type of research is quantitative research with experimental methods. The design used is True Experiment Design. The sample in this study was class IV-A as the experimental class and class IV-B as the control class determined through simple random sampling techniques. The instrument used was a performance test of students' procedural text writing skills. The results showed that the average value of students' procedural text writing skills in the experimental class was 84.74 and the control class was 61.00. The results of the t-test obtained t_{count} of 8.539 and t_{table} 2.000 at a significance level of 0.05. Because $t_{count} > t_{table}$ ($8.539 > 2.000$), it can be concluded that there is a significant influence of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media on the procedural text writing skills of Class IV students of UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, Solok Selatan Regency.

Keywords - *Project Based Learning*, Canva, Writing Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengacu pada segala upaya yang dilakukan guru untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran di kalangan siswa. Pembelajaran adalah aktivitas guru yang terprogram dalam desain pembelajaran yang berfokus pada penyediaan sumber belajar dan melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Artinya dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya mentransformasikan masukan dari siswa yang tidak terdidik menjadi siswa yang terdidik atau bisa dikatakan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa tersebut. Pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dengan setiap komponennya saling mempengaruhi. Proses implisit mencakup beberapa aktifitas, yaitu memilih, menetapkan, dan mengembangkan model pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran yang cakupannya lebih luas lagi (Simeru, dkk., 2023: 2). Model pembelajaran juga membutuhkan lingkungan belajar dengan perangkat yang menyusun pembelajaran secara terstruktur. Jika peserta didik menggunakan alat-alat tersebut dan menciptakan suatu kesatuan yang utuh (Musyawir, dkk., 2022: 4). Salah satu pendukung model pembelajaran, yaitu media pembelajaran.

Penggunaan media dalam pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan karena sejumlah alasan yang berhubungan dengan efisiensi dan mutu dari proses pendidikan, seperti memperdalam pengertian konsep, meningkatkan partisipasi, serta semangat belajar siswa, memberikan dukungan untuk berbagai gaya belajar, mempercepat dan menyederhanakan proses pengajaran, serta mengasah kemampuan teknologi siswa. Secara umum, kehadiran media dalam pembelajaran bukan hanya merupakan pelengkap semata, tetapi telah menjadi unsur penting yang memperkuat proses pendidikan yang lebih efektif, relevan, dan inklusif. Salah satu pentingnya penggunaan media, yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagai sarana pengetahuan, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran paling dasar di sekolah. Salah satu aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari unsur: pemahaman menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Harus diingat bahwa pentingnya sebuah bahasa ialah bukan sekadar karena mutunya sebagai bahasa, karena banyak-sedikitnya jumlah kosakata, keluwesan tata kalimat, atau kemampuan daya ungkap bahasa itu, melainkan juga karena pertimbangan politik, ekonomi, dan demografi (Moeliono, dkk., 2017: 2).

Pembelajaran keterampilan menulis adalah salah satu yang harus diperhatikan pada tingkat sekolah dasar (SD). Setiawan, Hartati, & Sopandi (2019: 3) mengungkapkan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan tingkatan tertinggi dari keterampilan berbahasa yang lainnya, yaitu keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan kegiatan menulis dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Sehingga keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa menjadi meningkat.

Pada dasarnya, menulis adalah kegiatan yang memerlukan pemikiran mendalam dan kreativitas agar hasil tulisan memiliki kualitas yang baik dan menarik. Keterampilan menulis adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, karena menulis adalah bagian dari setiap proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat atau mempelajari hal-hal baru. Salah satu faktor peserta didik tidak tertarik untuk belajar menulis adalah karena guru memberikan pelajaran yang tidak bervariasi. Menggunakan model pembelajaran yang tepat dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran yang efisien, salah satunya adalah penulisan teks prosedur (Hanifah & Sukartiningsih, 2024: 350).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada sekolah dasar (SD), khususnya pada kelas IV, yaitu menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi memberi tahu tujuan dan

langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 05 Februari 2025 dengan Ibu Afni Erni Rora, S.Pd. sebagai guru kelas IV-A dan Bapak Desmarizal, S.Pd. sebagai guru kelas IV-B UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao didapatkan beberapa masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. *Pertama*, siswa lambat dalam memahami materi pembelajaran. *Kedua*, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. *Ketiga*, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. *Keempat*, siswa bosan pada proses pembelajaran sehingga tidak paham dengan materi yang diajarkan dan menyebabkan nilai siswa di bawah KKTP. *Kelima*, kurangnya pelatihan penggunaan media pembelajaran untuk guru menjadi keterbatasan di dalam mengajar. *Keenam*, siswa menggunakan media pembelajaran hanya untuk bermain saja sehingga tujuan pelajaran tidak tercapai. *Ketujuh*, rendahnya nilai keterampilan menulis siswa. *Kedelapan*, siswa masih kurang bisa untuk mengembangkan gagasan atau ide dalam menulis teks.

Apabila permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis dibiarkan terus-menerus dan tidak diatasi maka akan berdampak sangat merugikan siswa. Keterampilan menulis yang rendah membuat siswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran selanjutnya. Karena hal tersebut membuat siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan berikutnya. Keterampilan menulis siswa juga berakibat pada kepribadian siswa itu sendiri. Hal itu dikarenakan siswa kurang percaya diri pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Agar dapat mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat serta mendorong partisipasi siswa secara penuh, aktif, dan antusias. Maka dari itu pembelajaran pada siswa dapat lebih ditekankan pada proses, model pembelajaran perlu diterapkan pada siswa agar mampu memotivasi dan melibatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah seperti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta tidak malu-malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru apabila ada suatu hal yang belum jelas.

Menurut Purnomo, dkk. (2022: 135-136) model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan suatu proyek untuk mencapai kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.

Tuzzahra, Hanifah, & Syafdi (2019: 1) memaparkan model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar secara berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Pada inti pembelajarannya yaitu menentukan konsep dari tugas/proyek yang dilakukan. Pada proses penyelesaian proyek ini, siswa diberikan waktu sesuai kesepakatan guru dan peserta didik. Pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila didukung dengan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan, yaitu Canva.

Menurut Triningsih (2021: 130) dalam penelitiannya mengatakan Canva merupakan aplikasi yang memberikan kemudahan bagi guru dan dalam menjalankan alur pembelajaran berbasis teknologi, keaktifan, pengetahuan, dan keuntungan lainnya. Oleh sebab itu, hasil desain pada Canva dapat menumbuhkan minat siswa dalam aktivitas belajar dan menumbuhkan minat siswa melalui penyampaian materi yang menarik dan efektif. Canva menjadi alat bantu utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran perlu diarahkan pada tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Jika media yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran semakin menarik, maka motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa pun akan meningkat. Maka dari konteks masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah pernah dilakukan sebelumnya oleh Huda, Nurmalina, dan Ramdhan (2024) dengan judul "Pengaruh Model PjBL

terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN 21 Bengkalis". Penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan rendahnya keterampilan menulis yang terjadi di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dan solusi berupa penggunaan media pembelajaran yang ingin diterapkan, maka peneliti tertarik meneliti tentang "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena menggunakan angka-angka. Sugiyono (2024: 15) menjelaskan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2024: 111).

Desain penelitian ini yaitu desain penelitian *True Eksperiment Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hanya *post test* tanpa *pre test* (*Post Test Only Control Group Design*). Dalam desain ini terdiri dari dua kelompok yang dipilih secara random. Kedua kelompok tidak diberikan *pre test*. Kelompok pertama diberi perlakuan (*treatment*) dan kelompok yang lainnya tidak diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 300 orang yang tersebar dalam 12 kelas. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2024: 134) *simple random sampling* dilakukan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mencari informasi terlebih dahulu ke sekolah. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Satu kelas dengan model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva dan satu kelas lagi menggunakan model pembelajaran konvensional.

Variabel dalam penelitian ini terdapat atas dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva. Sedangkan variabel (Y) yaitu keterampilan menulis teks prosedur siswa. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva dan metode konvensional (Hardani, 2020: 305).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada satu, yaitu tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur siswa. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran PjBL berbantuan Canva. Untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus persentase. Rumus persentase ini bertujuan untuk menentukan tingkat penguasaan kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur siswa. Rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut (Widharyanto, 2021: 103).

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor capaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Menentukan rata-rata hitung nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran PjBL berbasis Canva siswa Fase B SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, menghitung rata-rata hitung dapat menggunakan rumus berikut ini (Sudijono, 2018: 81).

$$M_x = \frac{\Sigma FX}{N}$$

Keterangan:

- M_x = Mean yang kita cari
 ΣF = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
 N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data dari tes keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Hajaroh dan Raehanah (2022: 98-99) mengatakan bahwa rumus yang digunakan adalah *Liliefors*.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Menurut Hajaroh & Rachanah (2021: 120) analisis uji homogenitas F_{MAKS} Harley digunakan untuk menguji homogenitas kelompok sampel. Pada dasarnya uji ini sama dengan uji Bartlet, hanya ada yang berasumsi bahwa uji Bartlet kurang kuat. Uji ini pada dasarnya sangatlah sederhana dan simpel dan analisisnya pun juga sangat cepat. Adapun rumus F_{MAKS} Harley, sebagai berikut.

$$F_{MAKS} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}} \text{ atau } \frac{S_{BESAR}^2}{S_{KECIL}^2}$$

Dengan derajat bebas ($db_1 = n_1 - 1$, $db_2 = n - 1$). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Rumus yang digunakan untuk uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen
 \bar{X}_2 : nilai rata-rata kelas kontrol
 S_1 : standar deviasi kelas eksperimen
 S_2 : standar deviasi kelas kontrol
 S : standar deviasi gabungan
 n_1 : jumlah siswa kelas eksperimen
(Payadnya dan Gusti, 2018: 81)

Terakhir membahas hasil analisis dan membuat kesimpulan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_1 diterima (terdapat pengaruh mode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa). Kesimpulannya, bahwa ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (keterampilan menulis teks prosedur) (Hajaroh & Rachanah, 2021: 147).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran PjBL (kelas eksperimen) dilakukan di kelas IV-A dengan jumlah 26 orang siswa. Keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran Konvensional (kelas kontrol) dilakukan di kelas IV-B dengan jumlah 25 orang siswa. Penelitian ini mendeskripsikan dua pokok pembahasan yaitu deskripsi skor tes

menulis teks prosedur di kelas eksperimen dan deskripsi skor tes menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut.

1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Kelas Eksperimen

Data tes keterampilan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen diperoleh melalui tes unjuk kerja, dalam tes tersebut siswa diminta untuk menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Setelah data terkumpul data tersebut dinilai berdasarkan indikator berikut. *Pertama*, alat. *Kedua*, bahan. *Ketiga*, langkah-langkah. *Keempat*, unsur kebahasaan. *Kelima*, huruf kapital. *Keenam*, ketepatan penggunaan kata. *Ketujuh*, tanda baca. Data hasil skor menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Deskripsi Data Skor dan Nilai Per Indikator
Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Ind.1	Ind.2	Ind.3	Ind.4	Ind. 5	Ind. 6	Ind.7	Jumlah
		(A) Skor	(B) Skor	(LL) Skor	(UK) Skor	(KPHK) Skor	(KPK) Skor	(TB) Skor	
1	001	8	8	8	8	4	4	6	46
2	002	8	8	8	8	8	6	8	54
3	003	8	8	8	8	2	8	8	50
4	004	6	8	6	8	2	6	8	44
5	005	8	8	6	8	2	8	8	48
6	006	4	8	6	8	2	4	8	40
7	007	8	8	6	8	2	6	8	46
8	008	8	8	8	8	6	8	8	54
9	009	8	8	4	8	2	4	8	42
10	010	8	8	2	8	2	8	8	48
11	011	8	8	6	8	4	8	6	48
12	012	8	8	6	8	2	6	8	46
13	013	8	8	6	8	2	6	8	46
14	014	8	8	6	8	2	6	8	46
15	015	8	8	6	8	6	8	8	52
16	016	8	8	4	8	8	6	8	50
17	017	8	8	6	8	2	8	6	46
18	018	8	8	6	8	2	8	8	48
19	019	8	8	6	8	4	8	6	48
20	020	8	8	8	8	6	8	8	54
21	021	8	8	6	8	6	8	8	52
22	022	8	8	6	8	4	6	8	48
23	023	8	8	4	8	2	2	6	38
24	024	8	8	4	8	4	6	8	46
25	025	8	8	6	8	2	4	8	44
26	026	8	8	6	8	8	8	4	50

Keterangan:

1. A : Alat
2. B : Bahan
3. LL : Langkah-langkah
4. UK : Unsur Kebahasaan
5. KPHK : Ketepatan Penulisan Huruf Kapital
6. KPK : Ketepatan Penggunaan Kalimat
7. TB : Tanda Baca

Berdasarkan tabel 1 di atas, keterampilan menulis teks prosedur siswa pada setiap indikator penilaian pada kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen per indikator sebagai berikut.

a. Indikator 1 (Alat)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 1 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 4 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 6 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Ketiga*, skor 8 diperoleh oleh 24 siswa (92%).

b. Indikator 2 (Bahan)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 2 adalah 8 diperoleh oleh 26 siswa (100%).

c. Indikator 3 (Langkah-langkah)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 3 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 2 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 4 diperoleh oleh 4 siswa (15%). *Ketiga*, skor 6 diperoleh oleh 16 siswa (62%). *Keempat*, skor 8 diperoleh oleh 5 siswa (19%).

d. Indikator 4 (Unsur Kebahasaan)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 4 adalah 8 diperoleh oleh 26 siswa (100%).

e. Indikator 5 (Ketepatan Penulisan Huruf Kapital)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 5 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 2 diperoleh oleh 14 siswa (54%). *Kedua*, skor 4 diperoleh oleh 5 siswa (19%). *Ketiga*, skor 6 diperoleh oleh 4 siswa (15%). *Keempat*, skor 8 diperoleh oleh 3 siswa (12%).

f. Indikator 6 (Ketepatan Penggunaan Kalimat)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 6 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 2 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 4 diperoleh oleh 4 siswa (15%). *Ketiga*, skor 6 diperoleh oleh 9 siswa (35%). *Keempat*, skor 8 diperoleh oleh 12 siswa (46%).

g. Indikator 7 (Tanda Baca)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 7 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 6 diperoleh oleh 6 siswa (23%). *Kedua*, skor 8 diperoleh oleh 20 siswa (77%).

2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Kelas Kontrol

Data tes keterampilan menulis teks prosedur pada kelas kontrol diperoleh melalui tes unjuk kerja, dalam tes tersebut siswa diminta untuk menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah data terkumpul data tersebut dinilai berdasarkan indikator berikut. Pertama, alat. Kedua, bahan. Ketiga, langkah-langkah. Keempat, unsur kebahasaan. Kelima, huruf kapital. Keenam, ketepatan penggunaan kata. Ketujuh, tanda baca. Data hasil skor menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2

Deskripsi Data Skor dan Nilai Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Ind.1	Ind.2	Ind.3	Ind.4	Ind. 5	Ind. 6	Ind.7	Jumlah
		(A)	(B)	(LL)	(UK)	(KPHK)	(KPK)	(TB)	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	001	2	6	4	0	0	0	0	12
2	002	8	8	4	8	2	2	4	36
3	003	8	8	6	8	2	2	2	36
4	004	8	8	2	6	4	4	4	36
5	005	8	8	4	4	2	8	2	36
6	006	8	8	4	6	2	4	4	36
7	007	8	8	4	6	4	2	8	40
8	008	6	6	4	8	2	2	4	32
9	009	8	8	6	4	2	4	2	34
10	010	8	6	2	4	2	2	2	26
11	011	8	8	4	8	4	2	6	40
12	012	8	8	0	0	6	2	2	26
13	013	8	8	4	6	2	4	2	34

14	014	8	8	4	6	2	4	6	38
15	015	8	8	4	6	2	4	4	36
16	016	8	8	2	4	4	6	4	36
17	017	8	8	4	4	2	6	2	34
18	018	6	8	4	4	6	6	4	38
19	019	8	8	8	8	2	8	4	46
20	020	8	8	4	8	2	4	2	36
21	021	8	8	4	8	2	2	2	34
22	022	8	8	4	8	2	6	4	40
23	023	0	8	6	2	2	2	2	22
24	024	8	8	2	8	2	2	4	34
25	025	8	8	6	4	2	6	2	36

Keterangan:

1. A : Alat
2. B : Bahan
3. LL : Langkah-langkah
4. UK : Unsur Kebahasaan
5. KPHK : Ketepatan Penulisan Huruf Kapital
6. KPK : Ketepatan Penggunaan Kalimat
7. TB : Tanda Baca

Berdasarkan tabel 2 di atas, keterampilan menulis teks prosedur siswa pada setiap indikator kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol per indikator sebagai berikut.

a. Indikator 1 (Alat)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 1 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Ketiga*, skor 6 diperoleh oleh 2 siswa (8%). *Keempat*, skor 8 diperoleh oleh 21 siswa (84%).

b. Indikator 2 (Bahan)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 2 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 6 diperoleh oleh 3 siswa (12%). *Kedua*, skor 8 diperoleh oleh 22 siswa (88%).

c. Indikator 3 (Langkah-langkah)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 3 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 16 siswa (52%). *Ketiga*, skor 4 diperoleh oleh 15 siswa (60%). *Keempat*, skor 6 diperoleh oleh 4 siswa (16%). *Kelima*, skor 8 diperoleh oleh 1 siswa (4%).

d. Indikator 4 (Unsur Kebahasaan)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 4 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 2 siswa (8%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Ketiga*, skor 4 diperoleh oleh 7 siswa (28%). *Keempat*, skor 6 diperoleh oleh 6 siswa (24%). *Kelima*, skor 8 diperoleh oleh 9 siswa (36%).

e. Indikator 5 (Ketepatan Penulisan Huruf Kapital)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 5 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 18 siswa (72%). *Ketiga*, skor 4 diperoleh oleh 4 siswa (16%). *Keempat*, skor 6 diperoleh oleh 2 siswa (4%).

f. Indikator 6 (Ketepatan Penggunaan Kalimat)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 6 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 10 siswa (40%). *Ketiga*, skor 4 diperoleh oleh 7 siswa (28%). *Keempat*, skor 6 diperoleh oleh 5 siswa (20%). *Kelima*, skor 8 diperoleh oleh 2 siswa (8%).

g. Indikator 7 (Tanda Baca)

Skor keterampilan menulis teks prosedur siswa pada indikator 7 adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 0 diperoleh oleh 1 siswa (4%). *Kedua*, skor 2 diperoleh oleh 11 orang siswa (44%). *Ketiga*, skor 4 diperoleh oleh 10 siswa (40%). *Keempat*, skor 6 diperoleh oleh 2 siswa (8%). *Kelima*, skor 8 diperoleh oleh 1 siswa (4%).

Data yang diperoleh dari hasil tes atau pengukuran pada awalnya belum memiliki arti yang jelas. Supaya data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas dan menghasilkan kesimpulan yang tepat, perlu dilakukan proses pengolahan dan analisis terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Penggunaan Excel bertujuan untuk mempermudah pengolahan data dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Eksperimen

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen berdasarkan rata-rata hitung. Untuk mengetahui rata-rata hitung tersebut, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Eksperimen

No	X	F	FX	FX ²
1	67.86	1	67.86	4604.98
2	71.43	1	71.43	5102.24
3	75	1	75.00	5625.00
4	78.37	1	78.37	6141.86
5	78.57	1	78.57	6173.24
6	82.14	7	574.98	330602
7	85.71	6	514.26	264463.35
8	89.29	3	267.87	66548.52
9	92.86	2	185.72	34491.92
10	67.86	3	289.29	83688.70
Jumlah		26	2203.35	807441,82

Berdasarkan tabel 3 di atas, setelah data diolah dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 26 siswa. Lalu menggambarkan jumlah nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen, yaitu 2203.35. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2203.35}{26} = 84,74$$

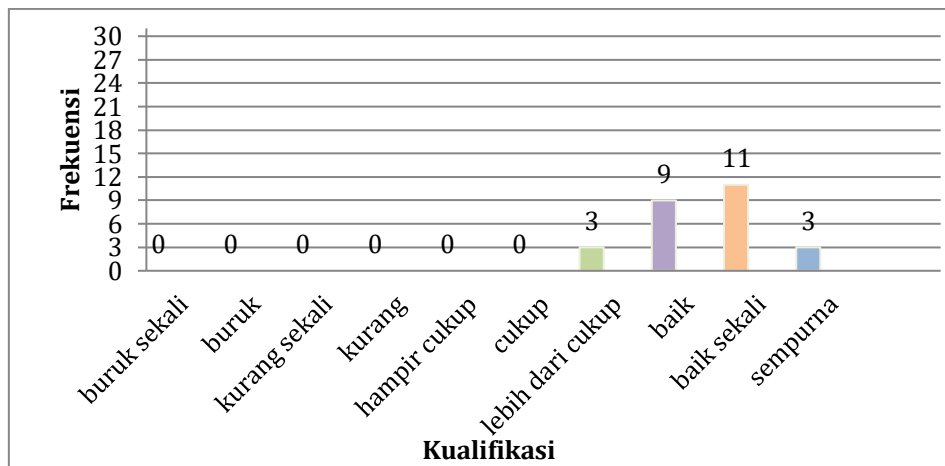
Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung (M), yaitu 84,74. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen berada pada rentang 76%-85% dengan kualifikasi baik (B). Untuk lebih jelasnya pengelompokan penguasaan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4

Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen

No	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
1	96 - 100%	3	12	Sempurna
2	86 - 95%	11	42	Baik sekali
3	76 - 85%	9	35	Baik
4	66 - 75%	3	12	Lebih dari cukup
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan tabel 4 di atas, menggambarkan frekuensi paling banyak terdapat pada kelas interval 86-95% dengan kategori baik sekali yang berjumlah 11 siswa (42%). Frekuensi paling sedikit ada 2 yaitu terdapat pada kelas interval 96-100% dengan kategori sempurna yang berjumlah 3 siswa (12%) dan terdapat pada kelas interval 66-75% dengan kategori lebih dari cukup yang berjumlah 3 siswa (12%). Distribusi frekuensi hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1
Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Eksperimen

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Kontrol

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol berdasarkan rata-rata hitung. Untuk mengetahui rata-rata hitung tersebut, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Kontrol

No	X	F	FX	FX ²
1	21,42	1	21,42	458,82
2	39,29	1	39,29	1543,70
3	46,43	2	92,86	8622,98
4	57,14	1	57,14	3264,98
5	60,71	5	303,55	92142,60
6	64,29	9	578,61	334789,53
7	67,86	2	135,72	18419,92
8	71,43	3	214,29	45920,20
9	82,14	1	82,14	6746,98
Jumlah		25	1525,02	511909,72

Berdasarkan tabel 5 di atas, menggambarkan jumlah nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol, yaitu 1525,02. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1525,02}{25} = 61$$

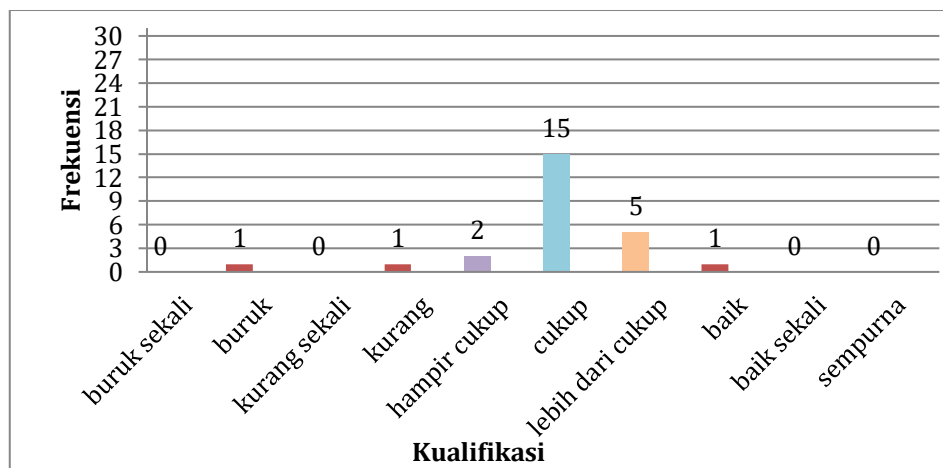
Dari data di atas, diperoleh rata-rata hitung (M), yaitu 61. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen kontrol berada

pada rentang 56-65% dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya pengelompokan penguasaan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Pengelompokan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Kontrol

No	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
3	76 - 85%	1	4	Baik
4	66 - 75%	5	20	Lebih dari cukup
5	56 - 65%	15	60	Cukup
6	46 - 55%	2	8	Hampir cukup
7	36 - 45%	1	4	Kurang
9	16 - 25%	1	4	Buruk
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel 6 di atas, frekuensi paling banyak terdapat pada kelas interval 56-65% dengan kategori cukup yang berjumlah 15 siswa (60%). Frekuensi paling sedikit ada 3 yaitu terdapat pada kelas interval 76-85% dengan kategori baik yang berjumlah 1 siswa (4%). Terdapat pada kelas interval 36-45% dengan kategori kurang yang berjumlah 1 siswa (4%). Terdapat pada kelas interval 16-25% dengan kategori buruk yang berjumlah 1 siswa (4%). Distribusi frekuensi hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2
Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Kontrol

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini ditetapkan untuk kedua kelas tersebut, baik yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) maupun model konvensional. Oleh karena itu, secara umum uraian ini terdiri dari (1) uji normalitas tes keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen, (2) uji normalitas tes keterampilan menulis teks prosedur kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen

Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah *Liliefors*. Selengkapnya, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7

Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen

Sampel	A	L _h	L _t	Keterangan	
n = 26					
Kelas Eksperimen	x = 84,74 S ² = √51,70 S = 7,19	0,05	0,140	0,161	Normal

Berdasarkan tabel 7 di atas, menggambarkan bahwa untuk kelas eksperimen L_h yang dihasilkan yakni 0,140, sedangkan L_t pada taraf nyata α 0,05 = 0,161. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan H₀ diterima. Jadi, hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen berdistribusi normal karena L_h < L_t.

b. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah *Liliefors*. Selengkapnya, dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8

Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Kontrol

Sampel	A	L _h	L _t	Keterangan	
n = 25					
Kelas Kontrol	x = 61 S ² = √143,44 S = 11,98	0,05	0,1577	0,173	Normal

Berdasarkan tabel 8 di atas, menjelaskan bahwa untuk kelas kontrol L_h yang dihasilkan yakni 0,1577, sedangkan L_t pada taraf nyata α 0,05 = 0,173. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan H₀ diterima. Jadi, hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol berdistribusi normal karena L_h < L_t.

2. Uji Homogenitas Varian

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas ini adalah rumus uji F. Selengkapnya dapat di lihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9

Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Sampel	N	S ²	F _h	F _t	Keterangan
1	Kelas eksperimen	26	51,70	1,67	1,96	Homogen
2	Kelas kontrol	25	143,44			

Berdasarkan tabel 9 di atas, menggambarkan hasil varian terbesar pada kelas kontrol yaitu 143,44, sedangkan varian terkecil pada kelas eksperimen yaitu 51,70 dan F_h yang dihasilkan 1,67, sedangkan F_t yang diperoleh 1,96. Dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang homogen karena F_h < F_t pada derajat kebebasan (dk₁ = 26) dan (dk₂ = 25) untuk sampel.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini dilakukan setelah mengetahui hasil dari tes keterampilan menulis teks prosedur. Hipotesis 1 rumus yang digunakan adalah rumus uji-t. Untuk mengetahui hasil uji-t harus terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1$.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1$.

Hasil perhitungan uji-t yang telah diolah sehingga dapat menjawab rumusan hipotesis dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10
Uji Hipotesis

No	Sampel	N	S_{gab}	A	Dk	t_h	t_t	Keterangan
1	Eksperimen	26	9,83	0,05	49	8,539	2,000	Terima H_1
2	Kontrol	25						

Berdasarkan tabel 10 di atas, menggambarkan bahwa varians gabungan kedua sampel adalah 9,83. Untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 49, t_h yang dihasilkan 8,539, sedangkan t_t yang diperoleh yaitu 2,000. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_h > t_t$. Hal ini berarti bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbeda daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol

Model pembelajaran konvensional lebih menekankan peran guru sebagai pusat kegiatan belajar, di mana guru lebih sering memberikan penjelasan melalui ceramah atau instruksi satu arah selama proses pembelajaran. Sementara itu, siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi tanpa banyak terlibat secara aktif.

Menurut Purnomo, dkk. (2022: 79) model pembelajaran konvensional merupakan suatu konsep belajar yang digunakan guru dalam membahas suatu pokok materi yang telah biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan atas asumsi bahwa suatu pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke siswa.

Rata-rata nilai yang diperoleh pada kegiatan menulis teks prosedur di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu 61. Rata-rata siswa kelas kontrol berada di bawah KKTP (standar KKTP yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah 70).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian kelas kontrol yang berjumlah 25 orang siswa, dapat diketahui bahwa 16% siswa nilainya berada di atas KKTP, sedangkan 21% siswa lainnya masih belum tuntas atau belum memenuhi standar dari KKTP. Dapat dikatakan bahwa kemampuan kelas kontrol tidak sama dengan selisih tingkat ketuntasan pada kelas eksperimen.

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Canva pada Kelas Eksperimen

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang sama-sama menuntut siswa untuk selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka membahas persoalan tersebut dengan mencari sendiri cara pemecahannya. Kedua model pembelajaran ini juga sama-sama mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamidah, dkk. (2019: 29) model pembelajaran berbasis proyek memiliki banyak manfaat dan keunggulan. Oleh sebab itu, Singapura telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai tujuan nasional. Kementerian Pendidikan Singapura mendorong para guru untuk mengadopsi pendekatan berbasis proyek dengan motto "*Teach Less, Learn More*". Keunggulan pembelajaran berbasis proyek dirangkum dalam beberapa poin sebagai berikut. a) Meningkatkan prestasi akademik siswa; b) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengolah data, dan informasi; c) Memecahkan masalah, bekerja sama, komunikasi, dan manajemen diri; d) Meningkatkan motivasi dan minat siswa; e) Memberikan pengalaman belajar sesuai dengan konteks kehidupan siswa.

Rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 84,74 telah berada di atas KKTP (standar KKTP yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah 70).

Dari analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang siswa, dapat diketahui bahwa 95% siswa nilainya berada di atas KKTP, sedangkan 4% siswa lainnya masih berada di bawah KKTP. Pada kelas kontrol yang berjumlah 25 orang siswa, dapat diketahui bahwa 16% siswa nilainya berada di atas KKTP, sedangkan 84% siswa lainnya masih belum tuntas atau belum memenuhi standar dari KKTP. Dapat dikatakan bahwa kemampuan kedua kelas sampel penelitian tidak sama dengan selisih tingkat ketuntasan yang jauh berbeda. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen, yaitu 84,74 dan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu 61.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan variabel dependen atau disebut juga variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva. Hal ini dapat dilihat dari hasil unjuk kerja keterampilan menulis teks prosedur yang telah dilakukan siswa pada kelas eksperimen, di mana siswa terlihat aktif dan fokus dalam menulis teks prosedur. Siswa memiliki usaha untuk menulis teks prosedur sampai menyelesaikan penulisan teks prosedur pada lembar unjuk kerja. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, adapun hasil uji normalitas dari kedua kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Kelas eksperimen memperoleh L_{hitung} 0,140 dan kelas kontrol memperoleh L_{hitung} 0,1577. Lalu L_{tabel} pada taraf nyata 0,05 yaitu 0,173, sehingga data berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Setelah memperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, kemudian dapat dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau bersifat homogen. Dengan diperoleh hasil kedua kelas dengan F_{hitung} 1,67 dan F_{tabel} 1,96, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian maka data dapat dikatakan homogen.

Selanjutnya dilanjutkan perhitungan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Diperoleh data hasil uji-t bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan uji-t yang menggunakan bantuan Microsoft Excel di mana

hasilnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,539 dengan harga yang lebih besar dari t_{tabel} ($8,539 > 2,000$). maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki rata-rata nilai berbeda dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dari pada model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data serta analisis data penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan perhitungan rata-rata perolehan nilai pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 26 orang diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur, yaitu sebesar 84,74. Sehingga rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang lebih tinggi rata-rata nilainya.

Kedua, berdasarkan perhitungan rata-rata perolehan nilai pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 orang diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur, yaitu sebesar 61. Sehingga rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih rendah rata-rata nilainya.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 8,539 dan t_{tabel} yaitu 2,000. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,539 > 2,000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen. Hal ini berarti bahwa keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap siswa kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajaroh, Siti, dan Rachanah. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Mataram: Sanabil.
- Hamidah, Hasanatul, dkk. (2019). *Modul Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berorientasi HOTS*. Jakarta Selatan: SEAMEO QTEP In Language.
- Hanifah, N. H., & Sukartiningsih, W. (2024). Fenomena Media Kolaborasi TikTok-Canva dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Kemampuan Menulis Teks Prosedur di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12 (3).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Huda, N., Nurmalina, N., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Model PjBL Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 21 Bengkalis. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1 (8), 4003-4010.
- Moeliono, Antom, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musyawir, dkk. 2022. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.

- Payadnya, Putu Ade Andre, dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnomo, Agus, dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create: Radec. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4 (1), 1-16.
- Simeru, A., dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15 (1), 1.
- Tuzzahra, Raudya, Hanifah & Syafdi Maizora. (2019). *Model Project Based Learning dan Penerapannya*. Bengkulu: FKIP Univ. Bengkulu.
- Widharyanto, B, & S. Widanarto Prijowuntato. (2021). *Menilai Peserta Didik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.